

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini banyak perusahaan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga mendorong perusahaan untuk memaksimalkan kegiatan operasinya secara tepat dan efisien. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya pesaing baru yang muncul, baik dalam negeri maupun dari luar negeri. Agar mampu bersaing, perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaannya. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

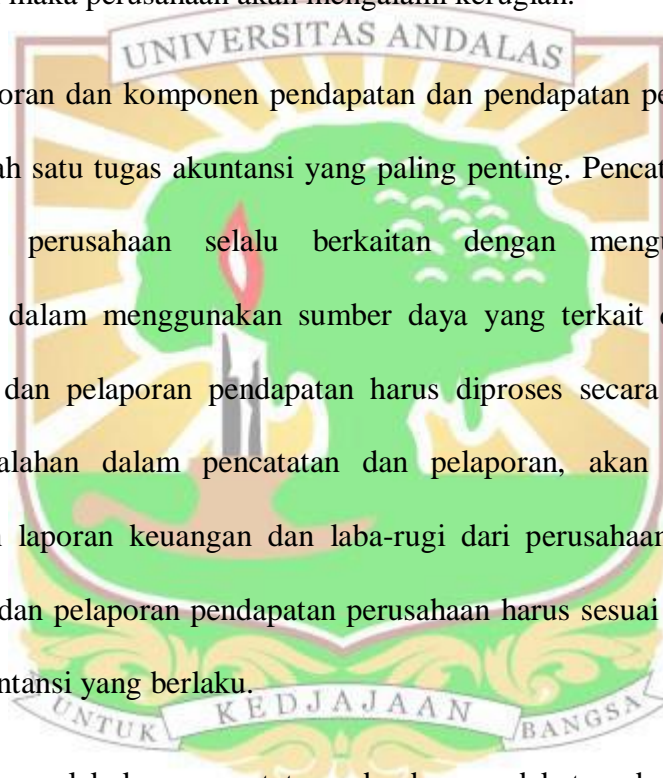
Secara umum, semua perusahaan baik swasta maupun milik pemerintah mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba dalam menjalankan usahanya. Laba merupakan indikator penting dan sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan atas suatu perusahaan. Namun, pada perusahaan pemerintah yaitu perusahaan umum, laba merupakan prioritas yang kedua setelah memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat. Sedangkan perusahaan swasta, memperoleh laba sebesar-besarnya merupakan tujuan utama.

Pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan. Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima

dan pengeluaran yang dihasilkan selama kegiatan operasi berlangsung, agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Pendapatan merupakan penentu besar atau kecilnya laba/rugi suatu perusahaan. Jika pendapatan terlalu besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Pelaporan dan komponen pendapatan dan pendapatan perusahaan dianggap sebagai salah satu tugas akuntansi yang paling penting. Pencatatan dan pelaporan pendapatan perusahaan selalu berkaitan dengan mengukur keberhasilan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang terkait dengan operasinya. Pencatatan dan pelaporan pendapatan harus diproses secara teliti. Karena jika terjadi kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan, akan berdampak dalam penyusunan laporan keuangan dan laba-rugi dari perusahaan. Oleh karena itu, pencatatan dan pelaporan pendapatan perusahaan harus sesuai dan mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Dalam melakukan pencatatan ada dua pendekatan dasar akuntansi yang dapat dilakukan yaitu metode berbasis kas dan metode berbasis akrual. Metode berbasis kas merupakan pencatatan yang dilakukan saat terjadi transaksi kas sedangkan metode berbasis akrual merupakan pencatatan dan pelaporan dilakukan dengan menyandingkan pendapatan dengan biaya yang dibebankan pada periode



disaat di saat terjadinya transaksi. Tetapi secara umum biasanya perusahaan akan menggunakan metode pencatatan berbasis akrual.

PT Semen Padang merupakan pabrik semen tertua di Indonesia. PT Semen Padang menghasilkan produk semen yang berkualitas dan bermanfaat bagi konsumen dan juga memproduksi semen dalam jumlah besar untuk memenuhi permintaan pasar. PT Semen Padang memasarkan produksinya di beberapa wilayah di Sumatera dan Jawa sebagai daerah pemasaran utama.

Dalam menjalankan usahanya PT Semen Padang sangat memerlukan laporan keuangan perusahaan, yaitu melakukan pencatatan dan pelaporan pendapatan yang telah dihasilkan dari penjualan barang dan jasa. Dalam melakukan pencatatan dan pelaporan pendapatan, perusahaan harus memperhatikan secara teliti dan cermat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Mengingat pentingnya pencatatan dan pelaporan pendapatan bagi sebuah perusahaan, maka penulis sangat tertarik untuk membahas secara lebih dalam mengenai pencatatan dan pelaporan pendapatan. Hal ini mendorong penulis untuk menyusun tugas akhir dengan judul **“Pencatatan Dan Pelaporan Pendapatan Pada PT Semen Padang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pencatatan dan pelaporan pendapatan yang dilakukan oleh PT Semen Padang pada perusahaannya?
2. Apa saja klasifikasi sumber pendapatan yang diperoleh pada PT Semen Padang?

1.3 Tujuan Penulis

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pencatatan dan pelaporan pendapatan yang dilakukan oleh PT Semen Padang pada perusahaannya.
2. Untuk mengetahui apa saja klasifikasi sumber pendapatan yang diperoleh pada PT Semen Padang.

1.4 Manfaat Penulis

1. Bagi Penulis

Membantu penulis untuk bisa langsung mempraktekkan ilmu yang telah dipelajari pada perkuliahan serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang cara mencatat dan melaporkan pendapatan pada suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil tugas akhir ini dapat membantu pekerjaan bapak/ibu yang bekerja di PT Semen Padang dan sebagai pertimbangan pemimpin dalam melakukan pencatatan dan pelaporan pendapatan.

3. Bagi Pembaca

Dapat memberikan manfaat, seperti tambahan pengetahuan, wawasan, informasi dan sebagai referensi bacaan dalam pembuatan tugas akhir dimasa yang akan datang.

1.5 Tempat dan Waktu

Adapun tempat yang dipilih sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan dibahas yaitu pada PT Semen Padang, sebagai tempat untuk melaksanakan kuliah kerja lapangan/magang selama 40 hari kerja pada bulan Februari dan Maret 2021.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan magang ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Mencakup Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Magang serta Sistematika Penulisan Laporan Magang.

BAB II Landasan Teori

Menggambarkan tentang tinjauan pustaka atau segala sesuatu yang akan menjadi landasan teori dalam menyelesaikan laporan magang ini.

BAB III Gambaran Umum dan Profil Lembaga

Berisi gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah, dan perkembangan perusahaan, visi dan misi, logo dan struktur organisasi perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Berisikan hasil studi lapangan selama di PT Semen Padang yang menyangkut pencatatan dan pelaporan pendapatan.

BAB V Penutup

Kesimpulan dan saran dari pelaksanaan magang yang dilakukan penulis.

